

PENGARUH STRUKTUR MODAL TERHADAP KINERJA KEUANGAN DENGAN KEPEMILIKAN MANAJERIAL SEBAGAI VARIABEL MODERASI

(Studi kasus pada perbankan syariah yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2016-2022)

Risda Razak¹⁾, Anggita Langgeng Wijaya²⁾, Heidy Paramitha Devi³⁾

¹Universitas PGRI Madiun

risdarazak@gmail.com

²Universitas PGRI Madiun

gonggeng14@gmail.com

³Universitas PGRI Madiun

heidy@unipma.ac.id

Abstract

This study aims to determine the effect of capital structure on financial performance with managerial ownership as a moderating variable (a case study of Islamic banking listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2016-2022 period). The population used in this study were all Islamic banks listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2016-2022 period which were listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2016-2022 period. The sample in this study were 14 Islamic banks. The data used is secondary data in the form of annual reports published by the Indonesia Stock Exchange and their respective company websites during the 2016-2022 period. The data analysis technique used in this study used descriptive statistical tests, classical assumption tests, multiple linear regression analysis, moderated regression analysis and hypothesis testing. The research data was processed with the help of IMB SPSS Statistics 23. The results showed that capital structure has no effect on financial performance, managerial ownership can moderate the effect of capital structure on financial performance.

Keywords: capital structure, financial performance, and managerial ownership

Abstrak

Penelitian ini berjudul “Pengaruh Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Kepemilikan Manajerial Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Pada Perbankan Syariah Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2022). Skripsi. Program Studi Akuntansi, FEB, UNIVERSITAS PGRI MADIUN, Pembimbing dan Pembimbing (2). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh struktur modal terhadap kinerja keuangan dengan kepemilikan manajerial sebagai variabel moderasi (studi kasus pada perbankan syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2022). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh perbankan syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2022 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2022. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 14 perbankan syariah. Data yang digunakan ialah data sekunder berupa laporan tahunan yang dipublikasikan oleh Bursa Efek Indonesia dan website perusahaan masing-masing selama periode 2016-2022. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, *moderated regression analysis* dan pengujian hipotesis. Data penelitian ini diolah dengan bantuan IMB SPSS Statistic 23. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, struktur modal tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan, kepemilikan manajerial dapat memoderasi pengaruh struktur modal terhadap kinerja keuangan.

Kata Kunci: Sreuktur modal, kinerja keuangan, dan kepemilikan manajerial

PENDAHULUAN

Perkembangan perekonomian suatu negara tentunya tidak terlepas dari peranan sektor perbankan, perbankan adalah merupakan suatu lembaga yang memiliki peranan penting dalam kehidupan perekonomian, bahkan keberadaanya menjadi vital bagi perkembangan, kemajuan dan kemunduran suatu negara (Mujahidin, 2016). Perkembangan Perbankan syariah di Indonesia juga menunjukkan trend perkembangan yang positif sebagai perusahaan go publik dengan mulai berkontribusi mendaftarkan perusahaannya sebagai emiten dalam bursa efek Indonesia (BEI), Bursa efek Indonesia merupakan pihak penyelenggara dan penyedia sistem atau sarana untuk mempertemukan penawaran jual beli efek pihak-pihak lain dengan tujuan untuk memperdagangkan efek diantara mereka. Kasus kinerja keuangan Perbankan syariah di Indonesia terus mengalami pasang surut dari tahun ke tahun dan lebih tepatnya terjadi sejak masa pandemi covid 19. Menurut Otoritas Jasa Keuangan (Keuangan, 2020) kinerja perbankan syariah dan konvensional di Indonesia cukup terganggu akibat pandemi covid 19, fungsi penyaluran dana kepada masyarakat menurun yang seiring dengan penurunan atas permintaan kredit akibat kegiatan ekonomi yang lesu selama tahun 2020. Selain kinerja pada aspek pembiayaan atau penyaluran dana ke masyarakat dampak krisis akibat covid 19 juga menyebabkan penurunan kinerja profitabilitas perbankan syariah dan konvensional yang dilihat melalui rasio return on asset (ROA) dan net interest margin (NIM). (Fakhri & Darmawan, (2021), (Pratomo & Ramdani, 2021)).

Faktor Struktur modal merupakan salah satu keputusan penting untuk manajer keuangan dalam meningkatkan kinerja keuangan untuk setiap perusahaan. Struktur modal perusahaan terpusat pada kombinasi antara hutang dengan modal, dimana hutang terdiri dari hutang jangka pendek dan hutang jangka panjang. Rasio hutang tinggi akan menyebabkan rasio finansial perusahaan semakin tinggi (Wahyuni, 2013).

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Marinda et al., 2014) dan (Mudiansyah et al., 2020) menemukan bahwa struktur modal berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh (Oktaviana, 2016) dan (Tambunan & Prabawani, 2018) menunjukkan bahwa struktur modal tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Hal ini dikarenakan terjadinya ketimpangan struktur pendanaan perusahaan dimana kinerja modal tidak dapat mengimbangi utang sehingga utang berperan lebih dominan dalam struktur pendanaan. Kurangnya modal dikarenakan saham perusahaan sering mengalami kerugian karena harga pasar yang lebih rendah dari harga jual saham dan perusahaan sektor manufaktur memang menggunakan utang dalam jumlah yang besar karena kemampuan penanganan utang perusahaan yang baik.

KAJIAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESA

Kinerja Keuangan

Penilaian kinerja keuangan merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan oleh pihak manajemen agar dapat memenuhi kewajibannya terhadap para penyandang dana dan juga untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan oleh perusahaan (Arifani, 2013). Penilaian kinerja keuangan timbul sebagai akibat dari proses pengambilan suatu keputusan manajemen yang merupakan persoalan kompleks karena menyangkut efektivitas pemanfaatan dan efisiensi dari kegiatan perusahaan yang menyangkut nilai serta keamanan yang timbul dari suatu perusahaan. Menurut (Silalahi & Ardini, 2017) kinerja keuangan perusahaan adalah prestasi kerja yang telah dicapai oleh perusahaan dalam suatu periode tertentu dan tertuang dalam laporan keuangan perusahaan sehingga prestasi yang telah dijalankan oleh manajemen dapat dievaluasi dan dapat ditingkatkan untuk tahun berikutnya.

Struktur Modal

Penggunaan struktur modal dalam suatu perusahaan harus sesuai dengan kebijakan yang diambil oleh pihak manajemen dalam memperoleh sumber pendanaan, sehingga dapat digunakan untuk aktivitas operasional perusahaan. Menurut Fahmi (2020:183) sumber modal ada 2 (dua) sumber alternatif, yaitu modal yang bersumber dari modal sendiri yang dapat dilakukan dengan menerbitkan saham (*stock*) dan modal yang bersumber dari eksternal yang dapat dilakukan dengan menerbitkan obligasi (*bonds*), *right issue* atau berutang ke bank, serta ke mitra bisnis. Tujuan struktur modal adalah perpaduan sumber dana permanen yang dapat digunakan perusahaan dengan harapan dapat memaksimalkan nilai perusahaan, untuk memperkuat kestabilan keuangan suatu perusahaan sangatlah penting, sebab struktur modal dapat mengalami perubahan nilai perusahaan (Fahmi, 2020:185).

Struktur modal perusahaan terpusat pada kombinasi antara hutang dengan modal, dimana hutang terdiri dari hutang jangka panjang dan hutang jangka pendek. Rasio hutang yang tinggi akan menyebabkan rasio finansial perusahaan yang semakin tinggi (Wahyuni, 2013). Struktur modal sangat berperan dalam keputusan pendanaan yang dilakukan oleh manajer keuangan dimana manajer keuangan dituntut untuk dapat memiliki dan menggunakan secara tepat struktur modal yang digunakan agar dapat menghasilkan nilai perusahaan yang maksimum. *Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan proksi yang penelitian ini gunakan untuk mengukur struktur modal suatu perusahaan. Menurut Kasmir (2010:157) mengatakan *Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini berguna untuk mengetahui total dana yang disediakan kreditor pada pemilik perusahaan, sehingga DER ini dapat diketahui dana setiap rupiah yang dipakai untuk jaminan utang perusahaan. Struktur modal merupakan gambaran dari bentuk proporsi finansial perusahaan antara modal yang dimiliki yang bersumber dari utang jangka panjang dan modal sendiri. Struktur modal sangat penting dalam suatu perusahaan dikarenakan dapat

mengevaluasi risiko jangka panjang dan prospek dari tingkat penghasilan yang sudah didapat perusahaan selama menjalankan aktivitasnya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh antara variabel *independen* terhadap variabel *dependen* secara parsial. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan keuangan bank syariah yang telah terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan Laporan keuangan yang digunakan mulai periode 2016 – 2022, yaitu dari *financial report* bank syariah yang diunduh melalui situs BEI www.idx.co.id. Sampel pada penelitian ini diperoleh dengan menggunakan *purposive sampling*.

Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *financial distress*. Penelitian ini mendeteksi adanya *financial distress* menggunakan *Altman Z-score*. Menurut Handayani & Hariyani, (2019) untuk memprediksi kebangkrutan suatu usaha, tahun 1968 Altman melakukan sebuah penelitian dengan mengidentifikasi rasio-rasio keuangan yang dapat dipergunakan dalam memprediksi perusahaan yang mempunyai kemungkinan tinggi untuk bangkrut dan tidak bangkrut. Model prediksi tersebut disebut dengan Model *Altman Z-score*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Data Penelitian

Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan Bank Syariah tahun 2016-2022 dari laporan keuangan atau *annual report*, website resmi BEI. Pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* dengan kriteria tertentu. Penentuan kriteria digunakan untuk menghindari kesalahan untuk penelitian selanjutnya. Sampel penelitian berdasarkan kriteria yang ditentukan sebagai berikut :

Tabel 1 Kriteria Pengambilan Sampel Penelitian

NO	Keterangan	Jumlah
1	Jumlah perbankan Syariah yang terdaftar di BEI periode 2016-2022.	14
2	Total Data pengamatan selama periode 2016-2022 (7th)=14x7	98
3	Perusahaan yang tidak menyajikan laporan keuangan secara lengkap selama periode 2016-2022	0
Jumlah Sampel		

Sumber : Data Diolah

Berdasarkan tabel 1 diatas dapat disimpulkan bahwa Populasi dalam penelitian ini sebanyak 14 Bank Syariah di Indonesia. Sampel dalam penelitian ini adalah Semua populasi perbankan syariah yang terdaftar di BEI yang telah menerbitkan laporan keuangan tahunan (*annual report*) dari tahun 2016-2022.

Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikansi lebih besar 0.05. Pengujian normalitas menggunakan SPSS dapat diperoleh dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* sebagai berikut :

Tabel 2 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		70
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	0,95881940
Most Extreme Differences	Absolute	0,080
	Positive	0,079
	Negative	-0,080
Test Statistic		0,094
Asymp. Sig. (2-tailed)		0,200 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance		

Berdasarkan tabel 2 dapat dilihat hasil uji normalitas menggunakan *Kolmogorov-Smirnov* dengan *financial distress* sebagai variabel dependen menghasilkan nilai *Kolmogorov-Smirnov* se terlihat gambar bahwa nilai signifikansi (2-tailed) sebesar 0,200 maka hal ini dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi normal. Hal ini disebabkan nilai $0,200 > 0,05$.

Uji Parsial (Uji T)

Tabel 3 Hasil Uji Parsial (Uji T)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,235	0,189		6,544	0,000
	Struktur Modal	-0,043	0,040	-0,130	-1,082	0,283

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan

Berdasarkan tabel *coefficients* variabel Struktur Modal memiliki pengaruh negatif terhadap Kinerja Keuangan. Nilai t_{Hitung} diperoleh sebesar -1,082 sedangkan nilai t_{Tabel} sebesar -1,65882. Karena nilai $t_{\text{Hitung}} < t_{\text{Tabel}}$ maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis alternatif (H_a) ditolak dengan kata lain variabel Struktur Modal tidak berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan.

Uji Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model pada variabel bebas (X) dalam menerangkan variasi variabel terikat (Y). Hasil Uji Determinasi (Uji R) dapat dilihat pada tabel 4 sebagai berikut

Tabel 4 Hasil Uji Determinasi (Uji R)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,130 ^a	0,017	0,002	0,96584

a. Predictors: (Constant), Struktur Modal

b. Dependent Variable: Kinerja Keuangan

Sumber: Output SPSS, 2023

Berdasarkan dari tabel 4 hasil menunjukkan bahwa hasil koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,017. Hal ini berarti bahwa persentase variabel independen yaitu Struktur Modal yang berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu Kinerja Keuangan sebesar 1,7% dari hasil ini memiliki 98,3% yang dijelaskan oleh variabel lain selain variabel dalam penelitian ini.

Uji Simultan (Uji F)

Penelitian ini menggunakan uji simultan (Uji F) untuk mengukur pengaruh variabel X terhadap variabel Y secara bersama-sama (simultan). Hasil Uji Simultan (Uji F) dapat dilihat pada tabel 5 sebagai berikut :

Tabel 5 Hasil Uji F

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,235	0,189		6,544	0,000
	Struktur Modal	-0,043	0,040	-0,130	-1,082	0,283
a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan						

Sumber: Output SPSS, 2023

Berdasarkan tabel 5 diketahui Konstanta pada pengujian terhadap Kinerja Keuangan menunjukkan nilai sebesar 1,235 maka pada saat variabel independen bernilai 0 akan memperoleh Kinerja Keuangan sebesar 1,235. Koefisien regresi pada variabel Struktur Modal sebesar -0,043 yang artinya bertolak arah dengan Kinerja Keuangan sebesar -0,043, maka Struktur Modal naik 1 satuan dan Kinerja Keuangan dapat menurun sebesar -0,043.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa Struktur modal tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan dan kepemilikan Manajerial dapat memoderasi pengaruh struktur modal terhadap kinerja keuangan pada perbankan syariah.

Saran bagi peneliti selanjutnya dapat menambah sampel yang lebih banyak lagi maupun dapat menambah jumlah variabel penelitian yang digunakan. Sehingga mendapatkan hasil yang berbeda dengan hasil penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifani, R. (2013). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi pada Perusahaan yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 1(2), 1–17.
- Ayu, I. G., & Budiasih, N. (2016). Pengaruh ukuran perusahaan, struktur modal, dan Loan To Deposit Ratio Pada Kinerja Keuangan. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 16(2), 1516–1543.
- Bukhori, I., & Raharja. (2012). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Perusahaan. *Diponegoro Journal Of Accounting*, 1. <https://doi.org/10.17509/jaset.v1i1.8907>
- D. Himelda and E. Imelda. (2021). “Pengaruh Struktur Modal terhadap Kinerja Perusahaan dengan Keputusan Investasi sebagai Variabel Mediasi,. ” *Jurnal Multiparadigma Akuntansi*, Vol. 3, No. 1, Pp. 56–65.
- Dahlia, C. (2019). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan Yang Dimoderasi Inflasi. *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi Dan Bisnis*, 2(2), 483. <https://doi.org/10.24912/jmie.v2i2.1757>
- Isshaq, Z., Bokpin, G. A., & Mensah Onumah, J. (2009). Corporate governance, ownership structure, cash holdings, and firm value on the Ghana Stock Exchange. *Journal of Risk Finance*, 10(5), 488–499. <https://doi.org/10.1108/15265940911001394>
- Leatemia, E. M., Mangantar, M., Rogi, M. H., Ekonomi, F., Manajemen, J., & Ratulangi, U. S. (2019). Pengaruh Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Textile Dan Garmen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 7(3), 4339–4348. <https://doi.org/10.35794/emba.v7i3.25085>
- Marinda, F., AR, M. D., & Saifi, M. (2014). Pengaruh Investment Opportunity Set (Ios) Dan Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan (Studi pada Perusahaan Sektor Properti dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2013). *Jurnal Administrasi Bisnis S1 Universitas Brawijaya*, 14(1), 84177.
- Mudiansyah, I., Wahyuni, N., & Lestari, Y. O. (2020). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan dan Agency Cost Terhadap Kinerja Perusahaan Manufaktur Terdaftar di BEI. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Peradaban*, 6(1), 108–123.
- Mujahidin, A. (2016). *Hukum perbankan islam cetakan I: Jakarta PT Raja Grafindo Persada*.
- Nany, M., & Wijaya, S. (2009). Pengaruh Kebijakan Deviden Terhadap Kinerja Keuangan: Rasio Aktivitas Sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Dinamika Akuntansi Vol. 1, No. 1, Maret 2009*, Pp. 1-5.
- Oktaviana, H. (2016). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan Dan Corporate Governance Terhadap Kinerja Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar
- Seminar Inovasi Manajemen Bisnis dan Akuntansi (SIMBA) 5
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas PGRI Madiun
September 2023
E-ISSN: 2686 - 1771

Di Bursa Efek Indonesia Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Bisnis Dan Manajemen*, 53(12).

Pratomo, D., & Ramdani, R. F. (2021). Analisis Pertumbuhan Kinerja Keuangan Perbankan syariah Dan Konvensional Di Era Pandemi Covid 19. *Derivatif: Jurnal Manajemen Vol. 15 No. 2 November 2021 (ISSN Cetak 1978-6573) (ISSN Online 2477-300X)*.

Romadhoni, & Sunaryo, H. (2017). Pengaruh Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2016. *Jurnal Ilmiah Riset Manajemen*, 6(6), 82–94.

Setiawan, O., & Setiadi, I. (2020). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Pada Sektor Barang Konsumsi di BEI. *Kompartemen: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 18(1), 13–21. <https://doi.org/10.30595/kompartemen.v18i1.6606>

Silalahi, A. C., & Ardini, L. (2017). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility, Leverage dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 6(8), 17.

Sinaga, N. S., & Prasetyono. (2014). Analisis Pengaruh Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Dengan Variabel Kontrol Ukuran Perusahaan dan Growth Opportunity. *Diponegoro Journal of Management*, 3(4), 1–14.

Sukandar, P. P., & Rahardja. (2014). Pengaruh Ukuran Dewan Direksi Dan Dewan Komisaris Serta Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Consumer Good Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2010-2012). *Diponegoro Journal Of Accounting*, 3(3), 689–695.

Surjandari, D. A., & Minanari. (2019). The Effect of Intellectual Capital, Firm Size and Capital Structure on Firm Performance, Evidence from Property Companies in Indonesia. *Jurnal Dinamika Akuntansi*, 11(2), 108–121. <https://doi.org/10.15294/jda.v11i2.20270>

Tambunan, J. T. A., & Prabawani, B. (2018). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage dan Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri Tahun 2012-2016). *Diponegoro Journal Of Social And Politic*, 1–10.

Theacini, D. A., & Wisadha, I. G. S. (2014). Pengaruh Good Corporate Governance, Kualitas Laba dan Ukuran Perusahaan Pada Kinerja Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 3, 733–746.

Wahyuni, sari. (2013). Efek Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Management Analysis Journal*, 1(2).

Widyati, M. F. (2013). Pengaruh Dewan Direksi, Komisaris Independen, Komite Audit, Kepemilikan Manajerial Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Kinerja Keuangan.

Jurnal Ilmu Manajemen, 1(1), 234–249.

Zhou, J., & Sihombing, T. (2019). *The Impact Of Capital Structure And Firm Size On Financial Performance*. 12(1).

Arifani, R. (2013). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi pada Perusahaan yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 1(2), 1–17.

Ayu, I. G., & Budiasih, N. (2016). Pengaruh ukuran perusahaan, struktur modal, dan Loan To Deposit Ratio Pada Kinerja Keuangan. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 16(2), 1516–1543.

Bukhori, I., & Raharja. (2012). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Perusahaan. *Diponegoro Journal Of Accounting*, 1. <https://doi.org/10.17509/jaset.v1i1.8907>

D. Himelda and E. Imelda. (2021). “Pengaruh Struktur Modal terhadap Kinerja Perusahaan dengan Keputusan Investasi sebagai Variabel Mediasi,. ” *Jurnal Multiparadigma Akuntansi*, Vol. 3, No. 1, Pp. 56–65.

Dahlia, C. (2019). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan Yang Dimoderasi Inflasi. *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi Dan Bisnis*, 2(2), 483. <https://doi.org/10.24912/jmie.v2i2.1757>

Isshaq, Z., Bokpin, G. A., & Mensah Onumah, J. (2009). Corporate governance, ownership structure, cash holdings, and firm value on the Ghana Stock Exchange. *Journal of Risk Finance*, 10(5), 488–499. <https://doi.org/10.1108/15265940911001394>

Leatemia, E. M., Mangantar, M., Rogi, M. H., Ekonomi, F., Manajemen, J., & Ratulangi, U. S. (2019). Pengaruh Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Textile Dan Garmen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 7(3), 4339–4348. <https://doi.org/10.35794/emba.v7i3.25085>

Marinda, F., AR, M. D., & Saifi, M. (2014). Pengaruh Investment Opportunity Set (Ios) Dan Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan (Studi pada Perusahaan Sektor Properti dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2013). *Jurnal Administrasi Bisnis S1 Universitas Brawijaya*, 14(1), 84177.

Mudiansyah, I., Wahyuni, N., & Lestari, Y. O. (2020). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan dan Agency Cost Terhadap Kinerja Perusahaan Manufaktur Terdaftar di BEI. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Peradaban*, 6(1), 108–123.

Mujahidin, A. (2016). *Hukum perbankan islam cetakan I: Jakarta PT Raja Grafindo Persada*.

Nany, M., & Wijaya, S. (2009). Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Kinerja Keuangan: Rasio Aktivitas Sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Dinamika Akuntansi Vol. 1, No. 1*,

Maret 2009, Pp. 1-5.

- Oktaviana, H. (2016). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan Dan Corporate Governance Terhadap Kinerja Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Bisnis Dan Manajemen*, 53(12).
- Pratomo, D., & Ramdani, R. F. (2021). Analisis Pertumbuhan Kinerja Keuangan Perbankan syariah Dan Konvensional Di Era Pandemi Covid 19. *Derivatif: Jurnal Manajemen Vol. 15 No. 2 November 2021 (ISSN Cetak 1978-6573) (ISSN Online 2477-300X)*.
- Romadhoni, & Sunaryo, H. (2017). Pengaruh Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2016. *Jurnal Ilmiah Riset Manajemen*, 6(6), 82–94.
- Setiawan, O., & Setiadi, I. (2020). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Pada Sektor Barang Konsumsi di BEI. *Kompartemen: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 18(1), 13–21. <https://doi.org/10.30595/kompartemen.v18i1.6606>
- Silalahi, A. C., & Ardini, L. (2017). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility, Leverage dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 6(8), 17.
- Sinaga, N. S., & Prasetiono. (2014). Analisis Pengaruh Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Dengan Variabel Kontrol Ukuran Perusahaan dan Growth Opportunity. *Diponegoro Journal of Management*, 3(4), 1–14.
- Sukandar, P. P., & Rahardja. (2014). Pengaruh Ukuran Dewan Direksi Dan Dewan Komisaris Serta Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sektor Consumer Good yang Terdaftar di BEI Tahun 2010-2012). *Diponegoro Journal Of Accounting*, 3(3), 689–695.
- Surjandari, D. A., & Minanari. (2019). The Effect of Intellectual Capital, Firm Size and Capital Structure on Firm Performance, Evidence from Property Companies in Indonesia. *Jurnal Dinamika Akuntansi*, 11(2), 108–121. <https://doi.org/10.15294/jda.v11i2.20270>
- Tambunan, J. T. A., & Prabawani, B. (2018). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage dan Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri Tahun 2012-2016). *Diponegoro Journal Of Social And Politic*, 1–10.
- Theacini, D. A., & Wisadha, I. G. S. (2014). Pengaruh Good Corporate Governance, Kualitas Laba dan Ukuran Perusahaan Pada Kinerja Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 3, 733–746.
- Wahyuni, sari. (2013). Efek Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Management Analysis Journal*,
- Seminar Inovasi Manajemen Bisnis dan Akuntansi (SIMBA) 5
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas PGRI Madiun
September 2023
E-ISSN: 2686 - 1771

1(2).

Widyati, M. F. (2013). Pengaruh Dewan Direksi, Komisaris Independen, Komite Audit, Kepemilikan Manajerial Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 1(1), 234–249.

Zhou, J., & Sihombing, T. (2019). *The Impact Of Capital Structure And Firm Size On Financial Performance*. 12(1).